

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor internal dan faktor eksternal pengambat produktivitas ternak babi skala rakyat di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a Faktor Internal adalah (a) penentuan lokasi kurang tepat, sehingga tidak menunjang kecukupan air untuk drainase, kebersihan kandang dan ternak, sehingga meminimalisasi faktor pencemaran limbah dan bau yang timbul. (b) Skala usaha peternakan sebagian besar adalah usaha kecil dan menengah sehingga lebih banyak melibatkan usaha ekonomi kerakyatan untuk sehingga hanya mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat kecil. (c) Keterbatasan modal peternak kecil melahirkan alternatif sistem kemitraan dengan usaha menengah sehingga di dapatkan hubungan yang saling ketergantungan dan saling menguntungkan dalam keberlangsungan usaha peternakan
 - b Faktor Eksternal adalah (a) Pangsa pasar usaha ternak babi skala kecil hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal sedangkan skala usaha menengah melayani kebutuhan pasar kota-kota besar di Indonesia. (b) Penggunaan teknologi peternakan belum memungkinkan diterapkan pada usaha skala kecil namun sudah mampu diterapkan, sehingga belum

ada alih teknologi dimungkinkan pada peternak kecil. (c) Kondisi ekonomi dan sosial masyarakat yang sebagian besar petani, pedagang kecil dan buruh pabrik memungkinkan berkembangnya usaha ternak babi sebagai alternatif peningkatan pendapatan keluarga, namun belum dikelola secara optimal.

2. Faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas ternak babi skala rakyat di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Yogyakarta dengan besarnya R^2 adalah 0,890 hal ini berarti 89% variabel dependen produktivitas ternak babi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan sisanya 11% (100%-89%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan berdasarkan temuan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Agar peternak skala kecil lebih dapat mengadopsi teknik manajemen dan pengelolaan ternak yang baik untuk meningkatkan produktivitas hasil ternaknya dengan belajar pada peternak menengah dengan sistem kemitraan yang lebih baik lagi.
2. Untuk meningkatkan kemandirian peternak kecil kerjasama kemitraan lebih diarahkan agar nantinya peternak kecil dapat mengelola usaha

ternaknya sendiri tanpa tergantung penyediaan bibit maupun pakan pada peternak sedang.

3. Upaya kemandirian peternak kecil harus didukung kemampuan pengetahuan dan permodalan sehingga campur tangan Pemerintah untuk menyediakan Kredit Usaha Rakyat yang ringan sangat dibutuhkan.
4. Agar diupayakan peningkatan nilai usaha ternak dengan alternatif diversifikasi usaha baik dalam usaha olahan daging maupun pemeliharaan ternak lain yang saling menguntungkan seperti perikanan.